



HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA (PENELITIAN SURVEY DI SMP NEGERI 1 TONDANO)

Budi I. P. Potabuga, Jorry F. Monoarfa, dan Alri T. Marasut
Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado
e-mail: vivianregar@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa; 2) Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa; dan 3) Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey bentuk korelasional. Populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano, sebanyak 347 siswa. Sampel yang digunakan di ambil secara acak yaitu 9% dari populasi adalah sebanyak 39 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Motivasi Berprestasi memiliki Hubungan yang Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. 2) Minat Belajar memiliki Hubungan yang Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. 3) Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT. This study aims to determine:

1. Relationship with Achievement Motivation Math Student Learning Outcomes. 2. Relationship Interest in Learning in Mathematics Student Learning Outcomes. 3. Relationship Between Achievement Motivation and Interest in Learning in Mathematics Student Learning Outcomes. The research was conducted in SMP Negeri 1 Tondano. The method used in this research was survey method correlational form. The population is class VIII SMP Negeri 1 Tondano, as many as 347 students. The sample used was taken at random which is 9% of the population is at least 39 students. Data collected by using questionnaires and documentation. The results of research carried out shows that: 1. has the Achievement Motivation and Significant Positive Relationship to Student Learning Outcomes Mathematics. 2. Interest in Learning has a positive and significant relationship to Math Student Learning Outcomes. 3. Relationship Achievement Motivation and Interest in Learning together to have a positive and significant to the result of students' mathematics learning.

Keywords: Achievement Motivation, Interest in Learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam menuju masa depan. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya dalam berbagai kompetensi, seperti kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendidikan harusnya menjadi kepedulian semua komponen dan elemen bangsa, karena kualitas masa depan bangsa sangat tergantung pada kualitas pendidikannya terutama dalam menerapkan kurikulum dan tenaga pendidik yg profesional.

Setiap orang tua menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya untuk meraih prestasi dan nilai yang baik di sekolah. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Kunci untuk mewujudkan semua itu adalah adanya motivasi yang kuat dan terpelihara dalam diri siswa untuk belajar dan meraih prestasi yang memuaskan. Suciati dkk (2002) mengungkapkan ada atau tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa menentukan proses dan hasil belajarnya di kemudian hari. Motivasi disebut juga dorongan dalam diri seseorang untuk dapat mencapai keinginan yang menjadi tujuannya. Motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri siswa untuk dapat mencapai prestasi yang diinginkannya. Dengan adanya motivasi maka siswa akan berusaha dan rajin belajar untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Selain motivasi berprestasi, salah satunya lagi dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dalam belajar. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan terdorong untuk lebih maju sehingga berdampak pada hasil belajar yang ingin di capainya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik pada umumnya. Karena siswa yang memiliki minat yang tinggi dia akan lebih kritis dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Apabila sikap kritis itu

terjadi dalam suasana pembelajaran, maka dia akan lebih aktif bertanya tentang materi karena dia merasa selalu ingin tahu. Dampaknya adalah memiliki lebih banyak pengetahuan sehingga lebih unggul dan berprestasi. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil dalam belajar, karena minat belajar merupakan salah satu dasar pendorong yang datang dalam diri siswa itu sendiri. Minat belajar datang karena berbagai faktor pendorong seperti ketertarikan terhadap mata pelajaran, maupun sikap dan cara mengajar guru yang membawakan mata pelajaran dan materi yang disampaikan.

Kenyataannya yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika bahwa jika tidak ada konsekuensi yang tegas seperti tugas harus dikumpul maka hanya sebagian kecil saja yang mengerjakan tugas yang diberikan. Hal lainnya, apabila siswa diminta mengerjakan tugas yang mudah dan dapat mereka kerjakan maka motivasi dan minat siswa meningkat. Namun yang akan terjadi sebaliknya jika tugas yang diberikan terasa sulit untuk dikerjakan, hal inilah yang menjadi kebiasaan yang buruk dan kurang baik pada diri siswa dalam proses belajar. Dengan rendahnya motivasi dan kurangnya minat siswa dalam belajar maka akan berdampak pada proses belajar yang menurunkan kualitas hasil belajar siswa pada pembelajaran, khususnya pelajaran matematika.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru bidang studi matematika di sekolah mengatakan bahwa motivasi berprestasi dan minat siswa kelas VIII pada tahun 2015/2016 dalam belajar matematika secara umum relatif menunjukkan angka dibawah rata-rata dengan KKM 75, serta rumus-rumus dan soal-soal yang diberikan pada siswa sulit dipecahkan oleh siswa, itu salah satu alasan yang membuat siswa takut pada mata pelajaran matematika. Sementara itu hasil ujian semester ganjil juga menunjukkan

ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang cenderung dibawah nilai ketuntasan minimal yang di tetapkan di sekolah SMP Negeri 1 Tondano.

Menurut Uno (2012) bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan secara langsung seseorang dalam bertingkah laku. Dorongan ini ada danberdiri pada diri seseorang dan menggerakannya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada atau muncul dalam dirinya.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dasar yang menjadi pendorong yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Untuk itu motivasi memegang peranan penting dalam memberikan dorongan, gairah, semangat, dan rasa senang sehingga mempunyai motivasi tinggi dan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar Uno (2012).

Menurut Syah (2011) bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang diminati.

Menurut Slameto (2010), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang atau mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Nana dikutip oleh Kunandar (2008) hasil belajar adalah suatu akibat dari suatu proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang di susun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan/sikap.

Menurut Nana (2006) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup dalam bidang kognitif, bidang afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan penilaian proses dalam belajar,

penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dalam di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang adanya Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tondano yang terdiri dari 9 kelas yaitu VIII B sampai VIII J pada semester ganjil tahun ajaran 20015/2016, yang berjumlah 347 siswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan starata dan kondisi yang ada dalam poulasi itu. Sugiono (2012).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui angket dengan penilaian skala Likert, dapat di lihat pada Tabel 1 dan dokumentasi (nilai ujian semester). Angket disebarakan dalam hal ini kepada siswa kelas VIII Tondano dengan jumlah siswa 39 siswa, yaitu 9% dari sampel.

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

| Pertanyaan Positif | Skor | Pertanyaan Negatif | Skor |
|--------------------|------|--------------------|------|
| Selalu | 5 | Selalu | 1 |
| Sering | 4 | Sering | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | Kadang-kadang | 3 |
| Jarang | 2 | Jarang | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 5 |

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi sederhana, analisis regresi dan

korelasi ganda, uji signifikansi, dan uji determinan (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano. Hasil pengujian hipotesis diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 41,325 + 0,710X$ menunjukkan terdapat hubungan yang positif. Hubungan variabel antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,710 satuan setiap kenaikan 1 satuan motivasi berprestasi. Nilai R sebesar 0,877 menunjukkan tingkat hubungan variabel motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori kuat.

Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano. Hasil pengujian hipotesis diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 59,480 + 0,236X$ menunjukkan terdapat hubungan yang positif. Hubungan variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,236 satuan setiap kenaikan 1 satuan variabel minat belajar. Nilai R sebesar 0,347 menunjukkan tingkat hubungan variabel minat belajar dan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori rendah. Pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 12% secara signifikan menunjukkan bahwa variabel minat belajar patut untuk diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano. Hasil pengujian hipotesis diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 34,455 + 0,681X_1 + 0,121X_2$, menunjukkan terdapat hubungan yang positif. Hubungan variabel motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,681 satuan setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi berprestasi dengan asumsi variabel minat

belajar tetap. Hubungan variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,121 satuan setiap kenaikan 1 satuan variabel minat belajar dengan asumsi variabel motivasi berprestasi tetap.

Nilai R sebesar 0,894 menunjukkan tingkat hubungan variabel motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori yang sangat kuat (Sugiyono, 2012). Variabel motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 79,9% secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Nilai Signifikan (Sig. < 0,05) yang artinya terdapat korelasi/hubungan positif yang signifikan, datanya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. ANOVA X1, X2, terhadap Y

| Model | Jumlah Kuadrat | df | Kuadrat Rata-rata | F | Sig. |
|---------|----------------|----|-------------------|--------|------|
| Regresi | 798.811 | 2 | 399.406 | 71.359 | .00b |
| Sisa | 201.496 | 36 | 5.597 | | |
| Jumlah | 1000.308 | 38 | | | |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati, dkk. (2002). *Belajar dan Pembelajaran 2*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Uno, H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.